## BAB V PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data uji coba modul pembelajaran PPKn berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Validitas modul pembelajaran PPKn berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) pada kelas V SD Negeri 10 Kandang Baru Sijunjung dinyatakan sangat valid dengan persentase 95,08%, dimana pada validasi materi mendapatkan nilai dengan persentase 96,66%, pada validasi bahasa mendapatkan nilai dengan persentase 98,33%, dan pada validasi desain mendapatkan nilai dengan persentase 90,27%. Hal ini berarti bahwa modul ini dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk peserta didik kelas V SD.
- 2. Praktikalitas modul pembelajaran PPKn berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) pada kelas V SD Negeri 10 Kandang Baru Sijunjung yang sudah digunakan oleh guru dan peserta didik dinyatakan sangat praktis dengan persentase yang diperoleh 95,82%, dimana pada praktikalitas modul oleh guru mendapatkan nilai dengan persentase 98,43% dan pada praktikalitas oleh peserta didik mendapatkan nilai dengan persentase 93,22%. Hal ini berarti bahwa modul ini dapat digunakan sebagai bahan ajar baik bagi guru maupun peserta didik kelas V SD.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

- Bagi guru, dapat dimanfaatkan sebagai salah satu altenatif bahan ajar untuk mengajar.
- Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan modul pembelajaran PPKn berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dengan KD dan materi yang lainnya.
- Bagi peserta didik kelas V SD, dapat dimanfaatkan modul pembelajaran PPKn berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) ini dengan baik sebagai sumber belajar serta memudahkan peserta didik memahami materi.
- 4. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan bahan ajar berupa modul pembelajaran PPKn berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) untuk peserta didik kelas V SD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2008). Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: PT. Remaja Rosda karya. Hal 173
- Al-tabani, Trianto. (2014). Mendesaian Model Pembelajaran Inovatic, Progresif dan Kontekstual. Surabaya: Prenadamedia Group. 1
- Arends, (2004), Belajar dan Pembelajaran, Rineka Cipta, Jakarta. Hal 5
- Azis,H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Fisika Validitas, reliabilitas, praktikalitas, dan efektivitas bahan ajar cetak melalui hand out, modul, buku (diktat, bahan ajar, buku teks). 22-23
- Budimansyah, M.Si,D.(2002).*Model-model pembelajaran dan penilaian*. PT.Genesindo.
- Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran* Bandung : Alfabeta. (hal 3-4).
  - Dr Kosasih, M.P.(2020). Pengembangan Bahan Ajar. Sinar Grafika Offset 1-8.
- Dr. Wardana, M.Pd.I (2019) Belajar dan pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. Jakarta: Kaaffah Learning (hal6-14)
- Dr. Wardana, M.Pd.I (2019) Belajar dan pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. Jakarta: Kaaffah Learning (hal 13)
  - Fathurrahman M.Pd.I,M.(2019).*Model-model belajar inovatif*.ar-ruzz media 113-114.
- Gitnita , Sepna. (2018). Analisis Validitas, Prkatikalitas, dan Efektivitas Pengembangan Bahan Ajar Terintegerasi Konten Kecerdasan Spiritual Pada Materi Fisika Tentang Vektor Dan Gerak Lurus. 156-158
- Imas Kurniasih & Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jogjakarta: Kata Pena. Hal 48
- Imas Kurniasih & Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jogjakarta: Kata Pena. Hal 50

- Muhammad Fathurrahman, M.Pd.I (2019). *Model-model belajar inovatif.* ar-ruzz media 112.
- Nova vita. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Sifat-Sifat Dan Volume Bangun Ruang Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Kelas V SDN 03 Simpang. Skripsi. Padang: UNP.
  - Kosasih, M.Pd,D.(2020). Pengembangan Bahan Ajar. sinar grafika offset 1-2.
  - Kosasih, M.Pd,D.(2020). *Pengembangan Bahan Ajar*.sinar grafika offset 14-17.
- Kosasih, M.Pd,D.(2020). *Pengembangan Bahan Ajar*. sinar grafika offset `124-125.
- Lasmi Lestari.(2018). Validitas dan Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Materi Kigdom Plantae Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Peserta Didik Kelas X SMA/MA. 173-174.
- Riduwan (2010). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta. Hal 89
- Ronto, Pancasila Sebagai Ideologi dan Dasar Negara, (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2012), hlm.1
- Rusman. (2011). Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers.hal 232
- Rusman, dkk (2011) Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi : Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta:Rajawali Pers. PT. Raja Grafindo Persada. Hal 3
- Sanjaya, W. 2007. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hal 218
- Slameto, 1988, Pengertian Belajar menurut Slameto (1988-2010), Jakarta: Bima Aksara. (hal 54)
- Sudjana, Nana . 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta. Hal 148

Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta. Hal 407